

Pendidikan dan Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan

Dian Hidayah^{a1}, Tiara Julieta Artamorin^{b2}, Caroline Meiliadi^{c3}, Yeyen Nuraeni^{d4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹*hildadian990@gmail.com*; ²*wearingnex@gmail.com*; ³*carolinemeiliadi156@gmail.com*;

⁴*yeyennuraeni03@gmail.com*

^{*}*hildadian990@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan dan pemberdayaan anak-anak di panti asuhan. Latar belakang dari kegiatan ini adalah minimnya akses pembinaan karakter dan pendidikan non-formal yang dialami oleh anak-anak panti, baik dalam aspek emosional, sosial, maupun akademik. Mitra kegiatan adalah sebuah panti asuhan di mana anak-anak membutuhkan pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dasar mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan motivasi melalui interaksi langsung serta pendekatan personal yang menyenangkan. Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung di lokasi pada tanggal 25 Mei 2025 pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui sesi edukatif, bermain bersama, dan pemberian materi singkat tentang pentingnya pendidikan dan nilai-nilai kehidupan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respon positif dan keterlibatan aktif dari peserta. Kesimpulannya, kegiatan ini menjadi momen berharga baik bagi peserta maupun pelaksana. Disarankan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan secara berkala untuk meningkatkan pendidikan karakter anak-anak di panti asuhan.

Kata Kunci: *panti asuhan; pemberdayaan anak; pengabdian Masyarakat;*

Abstract

This community service activity was carried out as a form of real contribution in supporting the education and empowerment of children in orphanages. The background of this activity is the lack of access to character building and non-formal education experienced by orphanage children, both in emotional, social, and academic aspects. The activity partner is an orphanage where children need continuous coaching to improve their confidence and basic skills. The purpose of this activity is to provide education and motivation through direct interaction and a fun personal approach. The implementation method was carried out directly at the location on 25th May 2025 at 09.00 AM to 11.00 AM (WIB) through educational sessions, playing together, and providing brief material on the importance of education and life values. The results of the activity showed a positive response and active involvement from the participants. In conclusion, this activity became a valuable moment for both participants and implementers. It is suggested that this activity can be continued regularly to improve the character education of children in orphanages.

Keywords: *orphanage; child empowerment; community service;*

PENDAHULUAN

Anak-anak di panti asuhan merupakan kelompok yang memiliki kebutuhan khusus dalam aspek pendidikan dan pengembangan karakter. Dalam keseharian, mereka tidak hanya menghadapi keterbatasan secara ekonomi, namun juga minimnya perhatian individu yang dapat membantu mengasah potensi mereka secara emosional dan sosial. Permasalahan mitra yang dihadapi adalah kurangnya aktivitas pembinaan yang menyentuh aspek psikososial dan motivasi anak secara langsung. Kegiatan belajar di sekolah tidak cukup untuk menjawab kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan pengabdian masyarakat yang menyasar aspek edukatif dan motivasional secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi, pendidikan karakter, dan menciptakan momen positif yang dapat membangkitkan semangat belajar serta mempererat hubungan sosial antar-anak. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak panti, tetapi juga oleh pelaksana yang turut belajar berinteraksi, berempati, dan berkontribusi terhadap sesama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung di Asrama Griya Yatim dan Dhuafa Pamulang, yang berlokasi di Jl. Benda Raya Blok B7 No. 10, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 25 Mei 2025, pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Subjek kegiatan adalah anak-anak penghuni panti asuhan yang berusia antara 6 – 15 tahun. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk interaksi edukatif dan permainan kelompok yang menyisipkan nilai-nilai kehidupan, pentingnya pendidikan, serta motivasi untuk terus belajar dan bermimpi.

Kegiatan diawali dengan perkenalan diri sekaligus untuk menganalisis bagaimana karakteristik para anak panti, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung lancar dan mendapatkan sambutan hangat dari pengurus panti serta antusiasme tinggi dari anak-anak. Pada sesi pembukaan, anak-anak diperkenalkan dengan para pelaksana kegiatan dan langsung diajak berdiskusi ringan tentang cita-cita mereka. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak mengikuti

beberapa permainan edukatif yang memancing kerja sama, komunikasi, dan keberanian untuk berbicara di depan umum. Salah satu bagian paling berkesan adalah saat mereka diajak menuliskan harapan mereka di masa depan dan membacakan di depan teman-temannya. Dari pengamatan, anak-anak menunjukkan ekspresi bahagia dan aktif, menandakan bahwa pendekatan personal dan kegiatan yang dilakukan berhasil menciptakan suasana yang nyaman dan bermakna.



(Gambar 1. Pemaparan materi kepada anak-anak panti)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengalaman yang bermakna baik bagi peserta maupun pelaksana. Interaksi yang terjalin

mampu membangun semangat, kepercayaan diri, dan rasa kebersamaan di antara anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini adalah sarana untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dalam lingkungan masyarakat. Disarankan kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi agar dampaknya lebih luas dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada pihak Asrama Griya Yatim dan Dhuafa Pamulang atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan, staf, serta anak-anak panti yang aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan ini. Kami berharap kegiatan ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif untuk anak-anak panti kedepannya.



(Gambar 2. foto bersama para anggota PMKM).

REFERENSI

- Aulia, F. (2018). Pemberdayaan Sosial Anak Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-15.
- Retnawati, H. (2014). Kesulitan Belajar Siswa dan Alternatif Solusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(1), 1-11.
- Wulandari, F., & Sari, Y. (2019). Pelatihan Motivasi untuk Anak Panti. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(2), 75-88.
- Handayani, T. (2017). Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dalam Peningkatan Pendidikan Anak. *Jurnal Sosial*, 4(1), 33-40.
- Kurniawan, D. (2021). Program Pembinaan Anak Panti Berbasis Nilai-Nilai Moral. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 6(3), 45-58.
- Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1-24.
- Putri, S. R. (2020). Pengaruh Karakter Anak di Lembaga Sosial. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 122-132.
- Sari, D. A. (2022). Metode Interaktif dalam Pendidikan Anak Panti Asuhan. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 55-64.